

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* menggunakan media poster terhadap perilaku *personal hygiene* pada santri di Pondok Pesantren Darussalam, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku *personal hygiene* santri sebelum diberikan pendidikan kesehatan (*pre-test*) mayoritas berada dalam kategori buruk, yaitu sebanyak 37 responden (54,4%), sedangkan responden yang memiliki perilaku baik sebanyak 31 responden (45,6%). Hal ini disebabkan oleh kurangnya paparan informasi yang komprehensif mengenai cara menjaga kebersihan diri di lingkungan komunal.
2. Perilaku *personal hygiene* santri sesudah diberikan pendidikan kesehatan (*post-test*) mayoritas mengalami peningkatan ke kategori baik, yaitu sebanyak 43 responden (63,2%), sedangkan responden yang memiliki perilaku buruk menurun menjadi 25 responden (36,8%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kognitif santri yang memicu perubahan perilaku kebiasaan hidup bersih.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* dengan media poster terhadap perilaku *personal hygiene* pada santri di Pondok Pesantren Darussalam. Hal ini dibuktikan

melalui hasil uji bivariat Wilcoxon yang menunjukkan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak :

1. Bagi Pondok Pesantren Darussalam

Diharapkan pihak pengelola pondok pesantren dapat memfasilitasi program edukasi kesehatan secara berkala mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Selain itu, disarankan untuk tetap memasang media informasi poster yang sudah disediakan peneliti di area strategis (seperti dekat kamar mandi, asrama, dan mading) sebagai pengingat visual bagi santri untuk menjaga kebersihan diri serta mengoptimalkan penyediaan sarana sanitasi yang memadai.

2. Bagi Profesi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat komunitas atau pemegang program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Puskesmas setempat dalam merancang strategi promosi kesehatan yang aplikatif dan menarik bagi remaja di institusi pendidikan berbasis asrama

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk melakukan observasi langsung (*checklist* pengamatan) dalam mengukur variabel perilaku, guna meminimalkan bias subjektivitas (*social desirability bias*) yang kerap muncul pada penggunaan kuesioner mandiri. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel lain seperti ketersediaan fasilitas sanitasi atau dukungan teman sebaya (*peer support*).